

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap sesuatu yang membantu membentuk akhlak, akal serta jasmaninya dari dilahirkan hingga menutup mata. Pendidikan sangatlah penting bagi kita semua untuk membantu menyiapkan manusia agar berperan aktif dan positif dalam kehidupan sekarang dan akan datang.

Era globalisasi merupakan proses menduniakan dalam berbagai bidang misalnya agama, budaya, politik, ekonomi dan teknologi. Perkembangan manusia pada zaman sekarang bergerak maju kearah terwujudnya manusia yang mencakup seluruh dunia (dunia tanpa batas), di dalam bidang teknologi manusia sudah bisa menciptakan berbagai alat komunikasi dan alat transportasi sebagai penunjang kehidupan pada zaman sekarang.

Pada era globalisasi sekarang ini bangsa Indonesia mengalami beberapa krisis seperti krisis moral atau kemerosotan moral yang terutama banyak dialami pada kalangan anak remaja, krisis moral bisa dilihat dari sopan santun, cara berpakaian, ketidakadilan dan kekerasan.

Remaja merupakan masa pertumbuhan menuju kearah dewasa yang cenderung masih memiliki sifat labil atau mudah berubah-ubah perasaan dan kejiwaannya. Masa remaja adalah masa dimana terdapat emosi yang tinggi yang disebabkan oleh perubahan-perubahan perasaan,

perubahan fisik , dan keadaan sosial. Untuk menghasilkan remaja yang memiliki moral yang baik kita perlu memberikan pendidikan karakter yang islami pada masa remaja, selain pendidikan karakter di berikan di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam pendidikan karakter islami terutama pada masa remaja.

Berdasarkan surah Al-Qashas ayat 77 yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Penjelasan dari ayat tersebut yaitu manusia sebagai ciptaan-Nya harus taat beribadah kepada-Nya, melaksanakan yang diperintahkan, berbuat baik, bertutur kata yang baik, dan jangan membuat kerusakan di muka bumi.

Pendidikan karakter islami dalam penanamannya diharapkan mampu melawan krisis moral yang sedang melanda bangsa kita terutama pada masa remaja agar menjadi manusia yang taat beribadah, berbuat baik dengan sesama dan disiplin dengan waktu.

Sebagaimana pentingnya pendidikan untuk mewujudkan dan memperbaiki sumber daya manusia yang memiliki ilmu yang bermanfaat dan berakhlak mulia, di dalam rumusan tujuan pendidikan nasional Nomor 20 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹.

Berhubungan dengan bunyi undang-undang pendidikan nasional nomor 20 pasal 3 yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dengan menjadi manusia yang berakhlakul kharimah. Oleh karena itu pendidikan karakter harus lebih ditekankan untuk bisa mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Menurut J. Sudarminta pendidikan adalah usaha pendidik yang dilakukan secara sadar melalui pengajaran, pelatihan dan bimbingan melalui proses untuk menjadi manusia yang memiliki aturan hidup yang lebih baik.²

Menurut Ryan dan Bohlin Karakter memiliki tiga unsur pokok yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*)³

Pendidikan karakter islami selain dari pihak keluarga yang mengajarkan tetapi dari pihak sekolah dan lingkungan sekolah dapat membantu pembentukan pendidikan karakter islami, yang saat ini kita

¹ Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.07

² Soleha, Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.20

³ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) cet 3 h. 11

mengalami berbagai krisis, untuk mengurangi berbagai krisis yang ada di bangsa kita ini, kita patut harus lebih memberdayakan dan menekankan pendidikan karakter islami kepada anak remaja.

Pada masa remaja banyak yang mengalami krisis moral, di karenakan era globalisasi yang berkembangnya kemajuan-kemajuan teknologi, komunikasi, fashion dan sebagainya. Masalah yang sekarang tampak terlihat sangat jelas pada kalangan remaja yaitu krisis moral yang memprihatinkan, seperti dalam hal religius kurang, sopan santun tidak ada, tidak ada saling menghargai, dan pergaulan bebas, maka dari itu pendidikan karakter islami seharusnya ditanamkan pada anak sejak dini agar tidak terjerumus ke hal-hal yang menyimpang.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin meneliti kepada siswa-siswa MAN 4 Banjar, karena pada dasarnya masa-masa remaja ini mudah sekali terjerumus kehal-hal yang menyimpang karena mereka masih memiliki sifat labil dan rasa ingin tau yang tinggi. Penanaman atau penerapan karakter islami dengan cara bagaimana agar masa remaja tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dan sadar bahwa kelakuan mereka salah dan menyalahi tuntutan agama, oleh karena itu pendidikan karakter islami disini sangat berpengaruh untuk mengurangi sedikit demi sedikit krisis moral tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **“Pendidikan Karakter Islami pada Siswa MAN 4 Banjar Kabupaten Banjar”**

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan arti dalam memahami judul proposal ini, maka penulis memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

1. Pendidikan

Menurut bahasa pendidikan berarti perbuatan (hal,cara, dab sebagainya) mendidik.⁴ Menurut D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar terbentuknya kepribadian yang utama.⁵ Pendidikan adalah sebuah usaha untuk memberikan suatu perbuatan mendidik yang dilakukan secara sadar oleh pendidik. Pendidikan dalam penelitian ini ialah pendidikan yang menanamkan karakter islami pada peserta didik.

2. Karakter Islami

Menurut bahasa karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain⁶. Menurut Hermawan Kertajaya mengatakan bahwa karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh seseorang individu atau suatu benda.⁷ Sedangkan islami berarti bersifat keislaman, yang mana segala

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,2010),cet 7 h.291

⁵ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,1992),cet 4 h. 3

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Umum...*, h. 521

⁷ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter...*, h. 11

sesuatu yang diperbuat atau dilakukan sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang. Jadi karakter islami dalam penelitian ini ialah akhlak –akhlak yang bersifat keislaman seperti religius, sopan santun dan disiplin.

3. Siswa

Menurut Shafique Ali Khan mengatakan bahwa siswa adalah orang yang datang kepada suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang menuntut ilmu pengetahuan, untuk meningkatkan moral dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwa dan mengikuti jalan kebaikan⁸

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Karakter Islami pada Siswa MAN 4 Banjar dalam penelitian ini meliputi bentuk-bentuk karakter islami yang ditanamkan , peran guru dalam pendidikan karakter islami serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter islami pada siswa MAN 4 Banjar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang tersebut ada beberapa permasalahan yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Bentuk Karakter Islami yang ditanamkan pada Siswa di MAN 4 Banjar
2. Peran guru dalam Pendidikan Karakter Islami pada Siswa di MAN 4 Banjar

⁸ Shafique Ali Khan, *filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 62

3. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Karakter Islami pada Siswa MAN 4 Banjar

D. Alasan Memilih Judul

Terdapat beberapa alasan penulis memilih judul diatas antara lain:

1. Mengingat bahwa pada jaman era globalisasi ini, khususnya anak remaja yang duduk di bangku MA atau SMA, mengalami berbagai krisis, salah satunya krisis moral.
2. Peran sekolah salah satunya membuat siswa memiliki akhlak yang mulia. Salah satu kedudukan Guru adalah membentuk pencapaian tujuan pendidikan tercapai, usaha yang bisa dilakukan guru dalam menerapkan Pendidikan Karakter Islami pada Siswa MAN 4 Banjar.
3. Pendidikan karakter islami pada era globalisasi ini adalah solusi yang bisa mengurangi tingkat krisis moral.

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui bentuk karakter islami yang ditanamkan di MAN 4 Banjar
2. Untuk mengetahui peran guru dalam pendidikan karakter islami di MAN 4 Banjar
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Karakter Islami pada Siswa MAN 4 Banjar

F. Signifikansi penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna anatara lain:

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi bagi siswa untuk menjalankan perannya sebagai manusia yang memiliki pendidikan karakter islami

2. Secara praktis

- a. Menjadi bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan pendidikan karakter islami dalam perannya sebagai makhluk sosial
- b. Bagi peneliti yang akan datang menjadi bahan informasi dan perbandingan untuk meneliti secara mendalam dengan permasalahan yang berbeda.
- c. Sebagai bahan bacaan dan informasi bagi penulis lain yang ingin meneliti yang lebih mendalam di bidang yang sama.

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Untuk tercapainya sebuah penelitian ilmiah, penulis menelaah beberapa peneliti, hal ini dilakukan agar tidak terjadinya plagiatisme karya ilmiah yang sudah pernah diteliti. Penulis mengemukakan ada beberapa penelitian yang serupa dengan judul, namun berbeda masalah, dan lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Lailatanur, 2015. *Peranan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Dusun Tengah Ampah Kabupaten Barito Timur*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Membahas tentang pelaksanaan peran guru terhadap pembinaan akhlak siswa, dalam penelitian ini peran guru agama dalam pembinaan akhlak siswa sudah baik dengan melakukan pengawasan pada jam pelajaran maupun di

luar jam pelajaran, memberikan keteladan penanaman perilaku baik, memberikan bimbingan rohani, memberikan nasehat, memberikan hukuman apa bila melakukan kesalahan dan memberikan hadiah berupa pujian.

2. Leny Ramdinah, 2015. *Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Membahas tentang secara keseluruhan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak, mempunyai beberapa faktor yang mendukung penerapan pendidikan karakter ini antara lain, guru, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah, dan faktor yang kurang mendukung yaitu faktor masyarakat.
3. Siti Marfuah, 2017. *Pendidikan Karakter Islami di Kalangan Keluarga Petani Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin (Studi Kasus 10 Keluarga Petani)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Membahas tentang pemberian pendidikan karakter islami pada anak, dari sepuluh kepala keluarga, hanya tiga kepala keluarga yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan karakter islami ke lembaga pendidikan.

Penulis dalam penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai peranan pendidikan karakter islami pada siswa MAN 4 Banjar. pada skripsi sebelumnya mengatakan bahwa pendidikan karakter islami

pada keluarga, sebagian keluarga mengandalkan lembaga pendidikan untuk membentuk akhlak anaknya.

Sehingga terdapat permasalahan yang berbeda dari segi perumusan masalah, objek, dan tempat penelitian yang akan di angkat penulis.

H. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan teoritis berisikan tentang pengertian pendidikan, pengertian karakter, pendidikan karakter islami, konsep pribadi berkarakter, pendidikan karakter di sekolah, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, bentuk-bentuk karakter islami, peran guru dalam pendidikan karakter islami, pentingnya pendidikan karakter islami, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter islami.

Bab III:Metode penelitian berisi tentang desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup berisi tentang kesimpulan, saran serta lampiran.